

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
MELALUI MEDIA GAMBAR PADA ANAK DI KELOMPOK B2
RA TARBIYATUL ULUM BURAN TASIKMADU
TAHUN AJARAN 2013 / 2014**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Anak Usia Dini



Disusun Oleh :

YUSUF ANDI WIBAWA

A 520091059

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl.A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi:

1. Nama : Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd
Selaku Pembimbing I
2. Nama : Drs. Hasto Daryanto, M.Pd
Selaku Pembimbing II

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa:

Nama : YUSUF ANDIWIBAWA

NIM : A520091059

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMUAN MEMBACA
PERMULAAN MELALUI MEDIA GAMBAR PADA ANAK DI
KELOMPOK B2 RA TARBIYATUL ULUM BURAN TAHUN
AJARAN 2013-2014

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Pembimbing II

Drs. Hasto Daryanto, M.Pd

Surakarta, Desember 2013

Pembimbing I

Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
MELALUI MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELOMPOK RA
TARBIYATUL ULUM TAHUN AJARAN 2013/2014**

Oleh:

Yusuf Andi Wibawa, A520 091 059 Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 65
halaman.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca pada siswa kelompok B2 RA Tarbiyatul Ulum Buran Tasikmadu dengan menggunakan Media Gambar. Subjek pelaksanaan tindakan adalah anak kelompok B2 RA Tarbiyatul Ulum Buran yang berjumlah 20 anak yang terdiri dari 8 anak perempuan dan 12 anak laki-laki. Jenis penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, tiap siklus terdiri dari 2 putaran. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian adalah terjadi peningkatan kemampuan membaca awal anak dengan menggunakan *media gambar*. Adapun peningkatan kemampuan membaca permulaan anak adalah sebagai berikut: pada pra siklus 45%, siklus I 55%, dan siklus II meningkat menjadi 81,7%. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B2 RA Tarbiyatul 'Ulum Buran Tahun ajaran 2013/2014.

Kata Kunci: kemampuan membaca permulaan, *media gambar*

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan tatanan pendidikan yang mandiri dan berkualitas sebagaimana diatur dalam UU No. 20 Tahun 1993 tentang system pendidikan nasional, perlu dilakukan berbagai upaya strategis dan intergral yang menunjang penyelenggaraan pendidikan. Program pendidikan harus mampu memberikan bekal kepada peserta didik agar memiliki daya saing yang tinggi dan tangguh.

Taman kanak – kanak merupakan tahap awal proses pendidikan yang diselenggarakan secara berstruktur untuk mencapai tuntutan di SD peserta didik diharuskan menguasai ketrampilan dasar membaca, menulis dan berhitung karena kemampuan tersebut merupakan persyaratan untuk menguasai mata pelajaran lain pada pendidikan yang lebih tinggi, sebenarnya TK tidak mengemban tanggung jawab untuk mengembangkan kemampuan akademik seperti membaca, menulis dan berhitung karena itu harusnya merupakan tanggung jawab lembaga pendidikan sekolah dasar, namun dari fenomena yang ada di masyarakat dan wali murid pergeseran tanggung jawab terjadi pengemban kemampuan membaca, menulis, dan berhitung.

Banyak SD yang sering kali mengajukan tes masuk menggunakan konsep akademik terutama tes membaca dan menulis justru lembaga pendidikan yang berkualitaslah yang melakukan tes tersebut, hal seperti itulah yang mendorong lembaga pendidikan TK maupun orang tua berlomba – lomba mengajarkan kemampuan akademik membaca dan menulis dengan mengadopsi pola – pola pembelajaran di sekolah dasar, yang berakibat taman kanak – kanak tidak lagi menjadi taman yang indah dan tempat bermain tetapi beralih fungsi menjadi sekolah.

Adapun pengertian membaca permulaan menurut Dalwadi (2002) adalah tahap awal dalam belajar membaca yang difokuskan kepada mengenal simbol-simbol atau tanda-tanda yang berkaitan dengan huruf-huruf , sehingga menjadi pondasi agar anak dapat melanjutkan ke tahap membaca lanjut. Sedangkan tahap membaca lanjut adalah anak tidak sekedar mengenal simbol atau tanda-tanda tapi sudah mulai

mempergunakannya untuk membaca kata atau kalimat sehingga anak memahami apa yang dibacanya (Amin, 1995 : 211).

A.S Broto (dalam Abdurrahman, 2003:200) mengemukakan bahwa membaca bukan hanya mengucapkan bahasa tulisan atau lambang bunyi bahasa, melainkan juga menanggapi dan memahami isi bahasa tulisan. Dengan demikian, membaca pada hakikatnya merupakan suatu bentuk komunikasi tulis.

Jadi membaca permulaan dapat disimpulkan bahwa kegiatan keterampilan berbahasa untuk melatih keterampilan berpikir sehingga anak dapat memahami dan mengerti apa yang dia baca. Memuat dari pengertian diatas membaca permulaan melalui media gambar, berdasarkan permasalahan yang ada membaca permulaan sangat penting bagi anak usia dini.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa sebagian besar anak di kelompok A RA Tarbiyatul 'Ulum menunjukkan kemampuan membaca rendah. Hal tersebut dapat dilihat indicator dibawah ini:

1. Kemampuan anak dalam menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan symbol yang melambangkannya masih rendah
2. Kemampuan anak dalam mengurutkan dan menceritakan isi gambar seri masih rendah.

Berdasarkan pengamatan dapat diketahui bahwa rendahnya kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok A RA Tarbiyatul 'Ulum disebabkan karena beberapa faktor. Diantaranya kurangnya sarana dan prasarana, latar belakang pendidikan orang tua, dan media pengajaran yang kurang sesuai.

Agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan tujuannya dapat tercapai maka diperlukan adanya dukungan media pengajaran, memilih media yang terbaik dan sesuai bukanlah hal yang mudah .ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam memilih media yang tepat.

Diantara beberapa jenis media, media gambar adalah media yang paling umum dipakai dan merupakan merupakan bahasa yang umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana – mana.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan Mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media gambar di kelompok B2 RA Tarbiyatul Ulum tahun ajaran 2013-2014.

METODE PENELITIAN

Setting Penelitian

Tempat yang digunakan sebagai penelitian tentang “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak TK Dengan menggunakan media gambar” adalah peserta didik taman kanak-kanak di Buran Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2013-2014. Waktu Penelitian dilaksanakan secara bertahap, dimulai pada bulan Juli-September 2013.

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan basis kelas yang dilakukan dengan bekerjasama antara kepala sekolah, guru kelas dan peneliti. Menurut Arikunto (2007 : 58) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan (action research) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mempunyai ciri khusus yaitu adanya tindakan (action) yang nyata. Dimana tindakan itu dilaksanakan pada situasi alami (bukan dalam laboratorium) dan ditujukan untuk memecahkan permasalahan praktis yang memang masalah tersebut benar-benar dihadapi oleh guru. Selain itu PTK juga terdiri dari rangkaian 4 kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus yaitu : (a) Perencanaan, (b) Tindakan, (c) Pengamatan, dan (d) Refleksi. Jika PTK dimulai dengan siklus pertama yang terdiri dari empat kegiatan. Apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus pertama tersebut guru menentukan rancangan untuk siklus kedua.

Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berbasis kelas. Penelitian ini diharapkan dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca

Permulaan Anak TK Dengan menggunakan media gambar” adalah peserta didik taman kanak-kanak di daerah Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2013-2014. Rancangan penelitian yang akan dilaksanakan meliputi ; permasalahan, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi 2, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah kemampuan membaca permulaan melalui media gambar. Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan membaca permulaan.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara : 1) Observasi Menurut Arikunto (1999: 30) observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Dengan observasi dapat memungkinkan seorang peneliti melihat dan mengamati sendiri kemudian mencatat perilaku kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Dalam pelaksanaan observasi harus menggunakan pedoman observasi. Pedoman observasi dibagi menjadi tiga bagian yaitu : a) observasi tindak mengajar yang disesuaikan dengan rencana pembelajaran, b) observasi tindak belajar yang berkaitan dengan menutup dan reaksi siswa taman kanak-kanak dalam meningkatkan kemampuan membaca, c) keterangan yang berkaitan dengan tindak mengajar maupun tindak belajar yang belum terjaring. 2) Wawancara Interview yang dilakukan peneliti terhadap observasi tindakan kelas yang dilakukan guru dimaksudkan untuk menangkap tanggapan guru kelas secara tertulis mengenai inisiatif dan reaksi siswa dengan menggunakan media gambar setelah penelitian dilakukan. Aspek-aspek yang ingin diungkap melalui tanggapan guru kelas ini, a) reaksi dan kemampuan membaca yang berkaitan dengan media gambar, b) kesimpulan tentang usaha meningkatkan kemampuan membaca dengan menggunakan media gambar. 3) Analisis Dokumen, Analisis dokumen adalah sekumpulan catatan-catatan tentang peristiwa yang terjadi di masa lampau / baru terjadi. Dokumentasi ini

bisa berupa buku pribadi, buku latihan dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Dokumen yang digunakan untuk memperoleh data sekolahan dan identitas siswa melihat dokumen yang ada dalam sekolahan. 4) Tes, Tes adalah serentetan latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto ,1998 : 139) . Metode tes ini digunakan sebagai dasar untuk mengelompokkan subyek penelitian dalam kemampuan menguasai materi pembelajaran . tes yang di berikan berupa praktek langsung dan tes tertulis.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, memilih mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (sugiyono, 2007 : 88). Menurut M.B. Miles (1992 : 20) proses analisis interaktif dapat digambarkan dalam skema berikut : pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan uraian hasil penelitian, uraian mengenai hasil penelitian ini merupakan jawaban atas rumusan masalah bab I. beberapa hal yang akan diuraikan meliputi : (1) gambaran umum RA Tarbiyatul ‘Ulum Buran, (2) Diskripsi kondisi awal proses pembelajaran membaca siswa kelompok B2 RA Tarbiyatul ‘Ulum Buran, (3) Pelaksanaan tindakan dan hasil penelitian dan, (4) pembahasan hasil penelitian. Pelaksanaan penelitian tindakan dalam 2 siklus dengan 4 tahap dalam tiap siklusnya. Tahap tersebut meliputi: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, serta analisis dan refleksi.

Kondisi awal kemampuan siswa dalam membaca diketahui dengan terlebih dahulu melakukan survey awal, survey awal dilakukan pada hari senin, 22 Juli 2013.

Saat proses pembelajaran membaca berlangsung beberapa siswa memang tampak memperhatikan guru namun tidak sedikit siswa yang mengobrol dengan teman, bosan dan ramai sendiri. Dari hasil pantauan peneliti dengan lembar observasi, diketahui bahwa siswa yang aktif sebanyak 7 anak dari 20 anak.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut : (1) beberapa siswa masih belum tertib dalam mengikuti kegiatan, (2) anak terlihat lebih senang kegiatan membaca, (3) masih ada beberapa anak yang belum mau membaca kedepan kelas karena takut dan malu. (4) ada anak yang mulai bosan ketika kegiatan berlangsung dan anak mulai tidak memperhatikan. Hasil observasi kemampuan membaca anak sudah cukup menunjukan peningkatan yaitu dari sebelumnya tindakan 30,76%, pada siklus I ini baru mencapai 57,69% yang dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan hasil observasi tersebut, peneliti dan guru melakukan analisis terhadap kemampuan membaca siswa dengan cara berdiskusi, mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilalui, serta melihat kekurangan – kekurangan yang ada. Kegiatan analisis dilakukan sesuai pembelajaran ketika anak sudah pulang. Adapun kemampuan membaca anak dalam satu kelas sudah mengalami peningkatan yaitu mencapai 76,92% di siklus II, hasil ini sudah dikatakan meningkat dibandingkan siklus I yang baru mencapai 57,69%

Adapun hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa : (1) kemampuan membaca siswa lebih meningkat dengan menggunakan media gambar bila dibandingkan sebelumnya, (2) anak lebih antusias mengikuti kegiatan membaca (3) kemampuan membaca anak masih belum merata masih ada anak yang belum mampu membaca.

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, serta paparan hasil penelitian, berikut ini dijabarkan pembahasan hasil penelitian kemampuan membaca anak TK kelompok RA Tarbiyatul 'Ulum Buran. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus dilaksanakan dalam empat tahap yang meliputi : (1) tahap perencanaan dan persiapan tindakan, (2) tahap pelaksanaan tindakan, (3) tahap observasi dan (4) tahap

analisis dan refleksi. Masing – masing siklus dilaksanakan dalam tiga pertemuan dengan alokasi waktu 60 menit. Sebelum dilaksanakan penelitian siklus I, peneliti melakukan survei awal untuk mengetahui kondisi yang ada di lapangan. Berdasarkan kegiatan survei awal ini, peneliti menemukan bahwa kemampuan membaca anak kelompok B2 RA Tarbiyatul ‘Ulum Buran tergolong masih rendah. Peneliti kemudian berkolaborasi dengan guru kelompok B2 RA Tarbiyatul ‘Ulum Buran untuk mengatasi masalah tersebut dengan memanfaatkan media gambar dalam proses pembelajaran membaca. Menurut arief sadiman dkk. (2002: 29-31) ada beberapa kelebihan dari media gambar antara lain : Sifatnya konkrit lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media visual semata, gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, media gambar dapat mengatasi keterbatasan penglihatan kita, murah harganya dan mudah didapat serta digunakan tanpa menggunakan peralatan khusus.

Alasan Pemilihan media tersebut dengan sebagai berikut, *pertama*, media tersebut mudah didapat dan murah harganya, *kedua*, anak lebih mudah membaca karena secara tidak langsung anak akan melihat gambarnya kemudian mengamati tulisan yang tertera pada gambar.

Tahap pertama peneliti dan guru menyusun rencana untuk siklus I. Siklus I ini mendeskripsikan pembelajaran membaca dengan menggunakan gambar dengan tema macam – macam pakaian. Ternyata masih terdapat kelemahan atau kekurangan yang ada pada pelaksanaannya. Siklus II dilaksanakan untuk mengatasi kekurangan dan kelemahan yang ada pada siklus I yaitu memvariasikan kegiatan pembelajaran dengan pemberian tugas., selain itu siklus II ini merupakan siklus yang menguatkan siklus I bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca anak TK kelompok B2 RA Tarbiyatul ‘Ulum Buran.

Berdasarkan tindakan – tindakan tersebut, peneliti berhasil melaksanakan pembelajaran membaca dengan menggunakan media gambar yang mampu membantu anak agar mudah untuk membaca, dan penelitian ini bermanfaat bagi guru

kelas untuk dapat memilih media yang tepat untuk pembelajaran membaca yang lebih efektif dan efisien.

1. Proses pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media gambar.

Proses pembelajaran membaca dengan menggunakan media gambar dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu pembukaan, kegiatan inti, dan penutup. Adapun kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan penutup dipaparkan dalam uraian berikut:

- a. **Pembukaan.** Pembukaan dilakukan oleh guru kelas dengan salam, doa, dan bernyanyi maupun bertepuk. Setelah itu guru mempersilahkan peneliti untuk melanjutkan kegiatan, peneliti melakukan Tanya jawab dengan anak mengenai tema yang diberikan saat itu, adapun untuk pertemuan – pertemuan berikutnya peneliti mengulas lagi materi yang telah disampaikan pada pertemuan yang lalu.
- b. **Inti kegiatan.** Pada inti kegiatan ini guru menarik perhatian anak dengan memperlihatkan buku gambar yang dibawa, mengulas warna dan bentuknya, setelah itu guru memperlihatkan isi buku gambar tersebut pada anak dan membaca tulisan yang tertera dibawah gambar, adapun untuk pertemuan – pertemuan berikutnya kegiatan inti ditambah dengan penugasan dan permainan, hal ini bertujuan untuk membantu anak menginterpretasikan pengetahuan yang baru didapat dari media gambar kedalam memori anak, kegiatan ini juga dimanfaatkan guru dan peneliti untuk mengobservasi kemampuan membaca setiap anak.
- c. **Penutup.** Kegiatan penutup dilakukan dengan review tentang materi yang sudah diberikan pada hari itu, menyanyikan lagu, bertepuk dan membaca doa mau pulang.

Adapun penerapan penggunaan media gambar ini akan lebih maksimal pelaksanaannya maka dikolaborasikan dengan metode pendukung seperti penugasan, permainan, dan lain sebagainya

2. Kemampuan Membaca Permulaan Anak Dengan Menggunakan Media Gambar.

Berdasarkan tindakan – tindakan tersebut, guru berhasil melaksanakan

pembelajaran membaca dengan menggunakan media gambar media gambar tersebut dapat meningkatkan perhatian dan konsentrasi serta meningkatkan kemampuan membaca anak

KESIMPULAN

Penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2 RA Tarbiyatul 'Ulum Buran. Adapun peningkatan kemampuan membaca anak dapat dilihat dari 8 butir amatan dengan 5 indikator yaitu : ketepatan dalam menjawab, keberanian anak dalam mengucapkan bunyi huruf yang ditanyakan, ketepatan dalam mengidentifikasi kata berdasarkan gambar, keberanian anak dalam membaca beberapa kata berdasarkan gambar, ketepatan dalam mengidentifikasikan kata berdasar gambar, kemandirian anak dalam menghubungkan kata sederhana dengan simbol yang melambangkannya, jumlah kata berhasil diidentifikasi, dan keberanian dalam menceritakan isi buku dengan menunjuk beberapa kata yang dikenalnya.

Hasil pengamatan pada pra siklus 45%, siklus I 55%, dan siklus II meningkat menjadi 81,7%. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B2 RA Tarbiyatul 'Ulum Buran Tahun ajaran 2013/2014.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Mulyono.2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Masjidi , Noviar.2007. *Agar Anak Suka Membaca*. Yogyakarta : Media Insani.
- Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi , Ari kunto,Suhardjono, dan Supardi. 2007 . *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.